

Univeritas Muhammadiyah Tasikmalaya  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Program Studi DIII Keperawatan  
Karya Tulis Ilmiah, Mei 2024  
Nama: Shasya Adzriyani  
Email: [shasvaadz2410@gmail.com](mailto:shasvaadz2410@gmail.com)

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN PEMBERIAN TERAPI PIJAT  
ORAL PADA BAYI PREMATURE UNTUK MENINGKATKAN REFLEK  
HISAP BAYI DIRUANG PERINATOLOGI RSUD DR. SOEKARDJO  
KOTA TASIKMALAYA**

**ABSTRAK**

Viii + 5BAB + 84 Halaman + 11 Tabel + 8 Lampiran

**Latar belakang:** Kurang matangnya perkembangan fungsi syaraf pada bayi prematur khususnya kemampuan menghisap serta menelan bayi dapat mengakibatkan permasalahan dalam pemenuhan kebutuhan nutrisi yang ditandai dengan munculnya permasalahan dalam menyusui. Apabila permasalahan ini tidak segera diatasi maka akan menyebabkan keterlambatan dalam menyusui, berat badan menurun, serta dehidrasi selama minggu pertama *pasca* kelahiran. **Tujuan:** Mendeskripsikan asuhan keperawatan dengan pemberian terapi pijat oral pada bayi prematur untuk meningkatkan reflek hisap. **Metode:** Studi kasus dengan melibatkan 2 bayi yang dipilih sesuai dengan kriteria bayi yang lahir dengan usia kehamilan kurang dari 37 minggu, reflek hisap dan menelan lemah, usia 0-28 hari setelah dilahirkan, dan bayi dalam status fisiologis stabil yang dilaksanakan pada tanggal 01 – 04 April 2024. Terapi pijat oral ini diberikan satu kali dalam sehari dengan lama pemberian 15 menit. **Hasil studi kasus:** Menunjukkan adanya peningkatan reflek hisap dan menelan pada bayi prematur ditunjukkan dengan diberhentikannya pemasangan selang *oralgastictube* dan meningkatnya volume susu yang dihabiskan secara oral. **Kesimpulan:** Pada tahap pengkajian didapatkan data kedua responden dengan reflek hisap lemah, intake bayi tidak ade kuat, menolak untuk menghisap, bayi menghisap tidak terus menerus. Sehingga dapat ditegakkan diagnosa keperawatan menyusui tidak efektif. dprematunitas. Intervensi yang dilakukan adalah terapipijat oral selama 15 menit per hari dalam 3 hari. Evaluasi yang didapatkan bahwa By. Ny. L mengalami peningkatan reflek hisap pada hari ke-3 pemberian tindakan, sedangkan pada By. Ny. R mengalami peningkatan reflek hisap pada hari ke-2 pemberian tindakan. **Saran:** Perawat diharapkan dapat melakukan terapi pijat oral secara tepat selama 15 menit per harinya. **Kata kunci:** Premature, Menyusui Tidak Efektif, Reflek Hisap, Terapi Pijat Oral **Kepustakaan:** 22(2016–2023)

Muhammadiyah University of Tasikmalaya  
Faculty of Health Sciences  
DIII Nursing Study Program  
Scientific Writing, May 2024  
Name: Shasya Adzriyani  
Email: [shasvaadz2410@gmail.com](mailto:shasvaadz2410@gmail.com)

***NURSING CARE BY PROVIDING ORAL MASSAGE THERAPY TO  
PREMATURE BABIES TO IMPROVE THE BABY'S SUCTION REFLEXIN  
THE PERINATOLOGY ROOM OF DR. SOEKARDJO HOSPITAL,  
TASIKMALAYA CITY***

**ABSTRACT**

viii+5Chapters+84Pages+11Tables+8Appendices

**Background:** *Insufficient development of nervous function in premature babies, especially the ability to suck and swallow in babies, can result in problems in meeting nutritional needs, which is characterized by the emergence of problems in breast feeding. If this problem is not addressed immediately, it will cause delays in breast feeding, weight loss, and dehydration during the first week after birth.*

**Objective:** *To describe nursing care by providing oral massage therapy to premature babies to improve the sucking reflex.* **Method:** *Case study involving 2 babies selected according to the criteria of babies born with a gestational age of less than 37 weeks, weak sucking and swallowing reflexes, 0-28 days after birth, and babies in unstable physiological status carried out on 01 – 04 April 2024. This oral massage therapy is given once a day with a duration of 15 minutes.* **Case study results:** *Shows that there is an increase in sucking and swallowing reflexes in premature babies as indicated by stopping the installation of the oral gastric tube and increasing the volume of milk consumed orally.* **Conclusion:** *At the assessment stage, data was obtained from two respondents with weak sucking reflexes, inadequate baby intake, refusing to suck, baby not sucking continuously. So that a diagnosis of ineffective breastfeeding nursing can be made based on prematurity. The intervention carried out was oral massage therapy for 15 minutes per day for three days. The evaluation obtained was that By. Mrs. L experienced an increase in his suction reflex on the 3rd day of administering the procedure, while By. Mrs. R experienced an increase in his sucking reflex on the 2nd day of the procedure.* **Suggestion:** *Nurses are expected to be able to perform oral massage therapy appropriately for 15 minutes per day.*

**Keywords:** *Premature, Ineffective Breastfeeding, Suction Reflex, Oral Massage Therapy*

**Literature:** *22(2016–2023)*